

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 4 Nomor 1, April 2025, P. 14-19
 e-ISSN: 2986-7002
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15258786>

Memupuk Kecerdasan Anak Melalui Parenting Sesuai Dengan Minat dan Bakat di TKQ Nur Insani Kotamadya Medan

Rhoni Ilham Tampubolon

Prodi Perbankan Syariah, STAI Al-Hikmah Medan

Email: roniboloni85@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini dijalankan dengan Tujuan memupuk kecerdasan anak melalui Parenting dimana parenting merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh lembaga sekolah untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada para orang tua/wali murid terkait dengan pendidikan bagi anak usia dini. Tujuan kegiatan parenting ini adalah untuk memberikan pemahaman dan bimbingan kepada para orang tua/wali murid tentang bagaimana cara memupuk kecerdasan anak sesuai dengan minat dan bakatnya. Metode kegiatan yang dilakukan adalah partisipatif yaitu upaya memberikan informasi kepada orang tua/wali murid dan guru agar memiliki peningkatan pemahaman akan materi yang disampaikan. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa seminar dan diskusi interaktif terkait kecerdasan yang dimiliki masing-masing anak dan bagaimana cara memupuk kecerdasan tersebut sesuai minat dan bakat anak. Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan parenting bagi para orang tua/wali murid di TKQ Nur Insani dalam memupuk kecerdasan anak sesuai minat dan bakatnya dengan baik, serta adanya peningkatan pemahaman orang tua/wali murid terkait cara memupuk kecerdasan anak sesuai dengan minat dan bakatnya.

Kata kunci : Kecerdasan , Parenting,Minat,Bakat

Abstract

This service is carried out with the aim of fostering children's intelligence through parenting where parenting is a very important thing to do by school institutions to provide knowledge to parents/guardians of students related to education for early childhood. The purpose of this parenting activity is to provide understanding and guidance to parents/guardians of students on how to foster children's intelligence according to their interests and talents. The method of activity carried out is participatory, namely an effort to provide information to parents/guardians of students and teachers so that they have an increased understanding of the material presented. The form of community service activities is in the form of seminars and interactive discussions related to the intelligence of each child and how to foster that intelligence according to the child's interests and talents. The results of this activity are the implementation of parenting activities for parents/guardians of students at TKQ Nur Insani in fostering children's intelligence according to their interests and talents properly, as well as an increase in the understanding of parents/guardians of students regarding how to foster children's intelligence according to their interests and talents.

Keywords: Intelligence, Parenting, Interests, Talents

Article Info

Received date: 29 March 2025

Revised date: 05 April 2025

Accepted date: 15 April 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak juga peradaban bangsa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan guna mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, cakap, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab (Undang-undang No 20 Tahun 2006). Pemerintah sangat peduli terhadap pendidikan karakter anak bangsa, hal ini dapat dilihat dari adanya Peraturan Presiden no 88 Tahun 2017 tentang

penguatan pendidikan karakter dengan empat dimensi yaitu olah hati, olah pikir, olah rasa dan olahraga. Pendidikan karakter meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggungjawab. Keterlibatan Orang tua sangat diperlukan dalam yang pertama berinteraksi dengan anaknya. (Diadha, 2015) Pengetahuan Parenting merupakan Faktor yang dapat mempengaruhi Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak (Adriana and Zirmansyah, 2021). Pembentukan karakter anak akan dipengaruhi oleh proses pendidikan yang diberikan orangtua pada anak. Anak akan memperoleh banyak pengaruh positif dengan keterlibatan orangtua yang intensif terhadap tumbuh kembang anak (Lestari and Prima, 2020). Setiap orang tua hendaknya dapat meningkatkan pengetahuan *parenting* agar proses hubungan antara orang tua dan anak dalam tumbuh kembang dan mendidik anak dapat optimal (Adriana dan irmansyah, 2021).

Pendidikan anak usia dini bermula dari pendidikan dalam keluarga atau dari umah. Pendidikan dalam keluarga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter anak. Proses pengembangan karakter anak akan semakin baik jika pola asuh orangtua semakin positif pada anak (Purwanto, Asbari and Santoso, 2020). Usia dini merupakan masa awal untuk mengenalkan nilai-nilai kebaikan pada anak yang bertujuan membentuk akhlak mulia anak sehingga menjadi individu yang berkarakter. Masa usia dini merupakan masa dimana perkembangan fisik, motorik, intelektual dan sosial berkembang pesat. Masa *golden age* ini masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai pembentukan karakter. Hal ini menjadi alasan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini sebagai dasar pembentukan kepribadian yang berkarakter akhlak mulia, cerdas, ceria, terampil dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa sebagai mana yang disebutkan dalam undang-undang No 20 Tahun 2000 (Lestari and Prima, 2020).

Sekolah Taman Kanak-kanak Alam Bukit Pedas adalah sebuah sekolah yang terletak di Desa Cot Raya kecamatan kuta Baro kabupaten Aceh Besar. Sekolah TK ini erkonsepkan sekolah alam, kegiatan belajar dan bermain dilakukan di ruang terbuka halaman belakang sekolah yang luas (*out door*) dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekolah. Anak Usia dini akan cepat merasa bosan dan jenuh jika harus belajar terus-menerus didalam kelas. Sekolah ini berdiri dilatar belakang dengan belajar yang menyenangkan sehingga merangsang minat untuk terus belajar dimanapun berada.

Siswa-siswi TKQ Nur Insani berasal dari desa dan lingkungan setempat Adapun latar belakang pekerjaan wali siswa sangat beragam mulai dari petani, pedagang, wira usaha dan juga pegawai negeri sipil. Sebagian besar yang berperan dalam pendidikan anak di sekolah ini adalah Ibu, terlihat dari kehadiran pada beberapa kegiatan seperti rapat guru dan orang tua dan juga parenting day Tujuan pendidikan pada anak usia dini adalah menumbuhkan dan mengembangkan potensi dasar yang ada agar anak mejadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, percaya diri dan bertanggungjawab. Selain itu juga untuk mengembangkan potensi kecerdasan yang ada pada diri anak. Penanaman karakter di sekolah ini dilakukan dengan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan, dan melakukan tindakan koreksi

jika ada yang tidak sesuai. Pendidikan karakter pada anak usia dini akan berdampak jika ada kerjasama antara guru dan orangtua, karena anak-anak menghabiskan waktu lebih lama di rumah dibandingkan disekolah. Selain guru, orangtua juga harus mempunyai bekal ilmu dalam mendidik anak-anaknya di rumah. Hal ini disebabkan agar proses hubungan antara orangtua dan anak dalam tumbuh kembang dan mendidik anak akan lebih optimal. Pengembangan karakter anak akan menjadi lebih baik jika pola asuh orangtua semakin positif pada anak.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para orang tua/wali murid di TKQ Nur Insani . Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat adalah dengan metode partisipatif yaitu upaya memberikan informasi kepada orang tua dan guru agar memiliki peningkatan pemahaman akan materi yang disampaikan. Bentuk pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara yaitu:

1. Ceramah

Ceramah digunakan oleh pengabdi untuk menyampaikan materi parenting tentang “Memupuk Kecerdasan Anak Sesuai Minat dan Bakatnya”. Ceramah didukung dengan pemanfaatan laptop dan LCD untuk menayangkan materi pengabdian.

2. Diskusi

Metode diskusi digunakan oleh pengabdi dengan harapan peserta dapat berinteraksi menyampaikan masalah yang dihadapi dalam memupuk kecerdasan anak yang ada di sekolah dan di rumah.

Adapun langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat adalah: Penyampaian materi tentang macam-macam kecerdasan pada anak usia dini. Pentingnya peran orang tua dalam memupuk kecerdasan anak sesuai minat dan bakat anak. Tanya jawab berbagai kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam memupuk kecerdasan sesuai minat dan bakat anak.

Dalam islam, berdasarkan kisah luqmanul hakim, kunci dari pembentukan karakter anak adalah melalui komunikasi efektif yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari antara orang tua dan anak. Komunikasi dalam bentuk percakapan sehari-hari, gerakan tubuh dan diskusi yang harmonis dengan mempertimbangkan latar belakang dan posisi masing-masing pihak yang terlibat agar komunikasi tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat 6 metode komunikasi yang dapat dijadikan referensi dalam membentuk karakter anak, yaitu dengan memanggilnya dengan panggilan yang baik dan lemah lembut kepada anaknya, menjaga adab dan bahasa tubuh saat berinteraksi dengan anak, terus mengingatkan kepada anak tentang nasihat nasihat yang penting agar hal tersebut tertanam kuat dibenaknya, menjelaskan alasan dari setiap perintah atau larangan yang orang tua berikan kepada anak, memperhatikan anak dan mengawasinya secara rutin sampai mereka tumbuh dewasa serta memberikan contoh yang baik kepada anak (Khairul Azhar, dkk 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan dimulai dengan melakukan komunikasi pada kepala sekolah membahas permasalahan parenting yang terjadi di sekolah. Setelah melakukan survey tempat pada TKQ Nur Insani dan memohon izin juga berkoordinasi kepada pihak sekolah untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Setelah itu mempersiapkan bahan materi edukasi yang akan disampaikan tentang membangun karakter positif anak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang pertemuan sekolah TKQ Nur Insani . Kegiatan ini dilakukan pada bulan february 2025 di TKQ Nur Insani . Kegiatan ini melibatkan para guru dan wali murid TKQ Nur Insani . Sebelum dilakukan kegiatan edukasi ini pengabdi melakukan komunikasi dengan pihak sekolah dan melakukan persiapan awal, pelaksanaan dan hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan diawali dengan pembukaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari STAI AL HIKMAH MEDAN.

Setelah itu penyampaian materi tentang Parenting Skill meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pembentukan karakter positif anak. Materi merupakan penjelasan tentang pentingnya ilmu parenting, bagaimana membangun karakter positif pada diri anak dan apa kunci keberhasilan dalam membangun karakter positif anak.



Gambar 1. Kegiatan Anak Anak Tkq Nur Insani



Gambar 2. Kegiatan Anak Anak Tkq Nur Insani

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah. Adapun luaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan para wali murid mengenai pola asuh (Parenting Skill), peningkatan pengetahuan dan pemahaman tugas sebagai orangtua, meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan karakter, bagaimana membangun karakter anak, juga mengetahui kunci keberhasilan pendidikan karakter. Diharapkan dengan adanya bekal peningkatan pengetahuan ini para wali murid menjadi paham akan urgensi membentuk karakter anak sejak dini dan dapat mendidik anak-anaknya dengan optimal sehingga terbentuk anak-anak yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak muliacerdas, mandiri, percaya diri dan bertanggungjawab



Gambar 3. Kegiatan Anak Anak Tkq Nur Insani

Melalui kegiatan ini diharapkan kepada seluruh orang tua/ wali murid dapat:

1. Mengenali kecerdasan yang dimiliki anaknya
2. Mengasah kemampuan anak sesuai bakat dan minatnya
3. Memberikan dukungan dan fasilitas untuk memupuk kecerdasan anak
4. Mencetak anak yang cerdas sesuai bakat dan minat anak
5. Memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih ekstrakurikuler yang ditawarkan sekolah, sesuai minat anak.



Gambar 4. Kegiatan Anak Anak Tkq Nur Insani(shalat)

Pemahaman terhadap parenting dalam memupuk kecerdasan sesuai minat dan bakat anak lebih meningkat. Respon seluruh peserta yang terdiri dari wali murid dan pendidik di TKQ Nur Insani sangat baik. Menurut mereka dengan adanya kegiatan parenting ini, para orang tua menjadi lebih memahami, kecerdasan atau bakat yang dimiliki oleh anaknya. Orang tua juga mulai menyadari, bahwa setiap anak memiliki kecerdasan masing-masing yang tidak bisa disama ratakan antara anak yang satu dengan yang lain sekalipun anak kembar. Menambah bekal pengetahuan orangtua dalam mendidik karakter positif anak,. Orangtua dapat mendidik anak agar menjadi individu yang berkarakter. Diharapkan,nantinya Anak-

anak menjadi generasi yang beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, percaya diri dan bertanggungjawab

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada STAI Al hikmah Medan yang sudah mendanai seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat, Serta kepada TKQ Nur Insani yang sudah bersedia memberikan tempat dan juga waktu

REFERENSI

- Adriana, N. G., & Zirmansyah, Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (Audhi)*, 1(1), 40-51.
- Dhani, H. R., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2023). *Literature Review : Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. 3, 438–452.
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Edusentris*, 2(1), 61-71.
- Indonesia, P. R. (2006). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Irmalia, S. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 5(1), 31-37.
- Juanda. (2018). Revitalization Of Values In Fairy Tales As A Vehicle For Early Childhood Character Formation. *Journal Of Library Culture*, 5(2), 11–18
- Kafi, M.I.A., & Hanum, S. (2020). Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an. *Jurnal Al-Hikmah*, 2(1), 98-107
- Lestari, P. I., & Prima, E. (2020). Pelibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini.
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, P. B. (2020). Pengaruh Parenting Style Dan Personality Genetic Terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Anak Di Paud Islamic School. *Quality*, 8(1), 51-67.